

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	4
1.3. Tinjauan Literatur	4
1.4. Kerangka Teoretis	11
1.4.1. Konstruktivisme	11
1.4.2. Regional Security Complex Theory (RSCT)	14
1.5. Hipotesis	19
1.6. Metode Penelitian	19
1.7. Sistematika Penelitian	20
BAB II PERKEMBANGAN SITUASI KEAMANAN ASIA TENGGARA DALAM BINGKAI RSC	22
2.1. Pascakolonial dan Perang Dingin (1947-1991): Formasi Awal RSC Asia Tenggara	23
2.2. Pasca-Perang Dingin (1991-2001): Transformasi RSC dan Munculnya Ancaman Non-Tradisional	26
2.3. Asia Tenggara Pasca-9/11 dan Narasi <i>Global War on Terror</i> yang Berkembang	32
BAB III KONSTRUKSI INDONESIA DAN AUSTRALIA TERHADAP TERORISME DI KAWASAN	36

3.1. Perkembangan Konsensus Definisi Terorisme dan Dinamika Terorisme	
Global	37
3.2. Praktik Terorisme: Indonesia, Filipina, dan Malaysia sebagai Representasi	
Aksi Teror di Asia Tenggara	44
3.2.1. Indonesia	46
3.2.2. Filipina	51
3.2.3. Malaysia	53
BAB IV DAMPAK RSC TERHADAP KERJA SAMA KONTRA- TERORISME INDONESIA-AUSTRALIA	61
4.1. Sekuritisasi Terorisme Pasca-9/11 dan Bom Bali: Katalisator Kerja Sama dalam Bingkai Konstruksi Ancaman Bersama	64
4.2. Mengelola Kerja Sama Kontra-Terrorisme dalam Konteks <i>Amity</i> dan <i>Enmity</i>	68
4.3. Peran Aktor Non-Negara dalam Mengkonstruksikan Ancaman di Ruang Publik	76
4.4. Tantangan Pergantian Rezim Pemerintahan Indonesia dan Australia dalam Mengkonstruksikan Pandangan RSC	80
4.5. Arah Masa Depan Ancaman Teror	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92